

ABSTRAK

Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Bercerita di Kelas III SDN 03 Payakumbuh.

**Skripsi, PGSD FIP. UNP. 2013.
Oleh: Riri Delvia, 2011 – 1110622.**

Penelitian dilatarbelakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar, bahwa kemampuan siswa dalam berbicara masih rendah. Siswa tidak berani mengeluarkan pendapat, malu berbicara di depan kelas, grogi, dan tersendat-sendat saat berbicara. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan bercerita di kelas III SDN 03 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Payakumbuh, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 30 orang dan peneliti sebagai praktisi. Setelah dilaksanakan penelitian sebanyak dua siklus, maka hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari ketercapaian pada rencana pelaksanaan pembelajaran bercerita yang berada pada taraf baik dengan ketercapaian 78,57% menjadi 85,86%. Dari segi pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru meningkat dari 72,50% yang berada pada taraf cukup menjadi 87,50% yang berada pada taraf baik. Kegiatan siswa selama pembelajaran meningkat dari 62,50% yang berada pada taraf cukup menjadi 80,00% berada pada taraf baik. Dan hasil akhir dari kegiatan siswa bercerita meningkat dari nilai 67,64 dengan taraf cukup menjadi 80,14 berada pada taraf baik. Penilaian akhir bercerita disimpulkan bahwa pada siklus I hanya 12 siswa yang tuntas (40%) meningkat pada siklus II menjadi 26 siswa yang tuntas (87%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan bercerita terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.